

**PENGARUH PARENT'S ATTENTION (PERHATIAN ORANG TUA) DAN
INTEREST TO LEARN (MINAT BELAJAR SISWA) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SMA
MUHAMMADIYAH SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Ida Nurlaeli

UIN Walisongo Semarang

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini, bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh subyek-subyek dan faktor yang mempengaruhinya, diantaranya peran orangtua, guru dan faktor kurikulum serta minat yang muncul dari siswa itu sendiri. Maka permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas melalui minat belajar sebagai variabel intervening. Jenis penelitian korelasional, Populasi siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Banyumas sebanyak 118 siswa. Jumlah sampel 94 siswa dengan teknik pengambilan proposional random sampling. Ada satu variabel terikat yaitu prestasi belajar, dan dua variabel bebas yaitu parent's attention (perhatian orang tua) dan interest to learn (minat belajar siswa) sebagai variabel intervening. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisa jalur (path analisis). Hasil penelitian ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas melalui minat belajar sebagai variabel intervening besarnya pengaruh langsung orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,535 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar $(0,645) \times (0,422) = 0,27219$. Atau total pengaruh perhatian ke prestasi belajar = $0,535 + (0,645) \times (0,422) = 0,807$. Varian minat belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua sebesar 0,764 dan varian prestasi belajar siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan minat belajar sebesar 0,494.

Kata-kata kunci: parent's attention, interest to learn, prestasi belajar pendidikan agama islam

PENDAHULUAN

Perhatian orang tua kepada anak diperlukan karena orang tua sebagai pembina yang pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Perhatian yang intensif dari orang tua terhadap anak dapat menghasilkan perilaku positif karna segala tingkahlakunya mendapatkan arahan orang tua. Jika konsep ini dikaitkan dengan perhatian orang tua siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja, memang ada yang memperhatikan, namun juga ada yang masa bodoh bagi mereka yang masa bodoh, menganggap ketika anak sekolah, segala urusan yang terkait dengan belajar dan lain-lainnya menjadi tanggung jawab sekolah.

Kondisi tersebut tidak menyurutkan minat anak untuk terus belajar dan sekolah. Walaupun ada sebagian anak yang minim perhatian orang tua bahkan tidak pernah ada pengawasan, siswa tetap semangat belajar. Seperti dikemukakan Slameto minat merupakan suatu rasa dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya minat tujuan sulit dicapai.¹ Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah dibahas dalam proses belajar mengajar dan diukur dengan test, prestasi belajar yang dicapai adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, Dengan demikian hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai siswa erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang dicanangkan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh guru sebagai perancang belajar mengajar.

Guru atau orang tua perlu memperhatikan minat belajar siswa (*interest to learn*). Perhatian guru dalam menjaga minat dapat berupa pemberian atau penerapan metode yang menarik, materi yang disajikan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan. Sedangkan orang tua untuk menjaga dan memupuk minat siswa dapat berupa pemberian perhatian (*attention*) kepada anak terkait dengan kegiatan belajar anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh *Parent's Attention* (Perhatian Orang tua) dan Minat Belajar Siswa (*Interest to learn*) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas.

***Parent's Attention* (Perhatian Orang tua)**

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek baik di dalam maupun di luar dirinya.² Slameto mengemukakan bahwa *parent's attention* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemeliharaan rangsangan yang datang dari lingkungannya.³ Menurut Walgito perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari keseluruhan aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Ini artinya bahwa perhatian merupakan cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku.⁴

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, 180

² Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998, 145

³ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, 105

⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, 56

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.⁵ Menurut Singgih D Gunarsa orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki kehidupan bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari.⁶ Jadi perhatian adalah reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek oleh orang tua kepada anak, sehingga orang tua hanya mepedulikan anak. Perhatian mempunyai keterkaitan dengan pengamatan. Keefektifan suatu perhatian akan banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya perhatian individu terhadap rangsangan. Ini artinya perhatian merupakan peningkatan aktifitas mental terhadap suatu rangsangan tertentu. Perhatian dapat lebih memusatkan pengamatan individu kepada suatu rangsangan sehingga pengamatan menjadi lebih efektif. Setiap individu mempunyai cara memberikan perhatian yang berbeda.

Ada beberapa bentuk-bentuk perhatian orang tua yaitu, pertama; memberikan bimbingan dan pengarahan, motivasi, pengawasan, penyediaan fasilitas belajar dan memberikan teladan.⁷ Selanjutnya penjelasan bentuk-bentuk dari *parent's attention* antara lain; a) Bimbingan dan pengarahan, bimbingan dan pengarahan itu diberikan terutama pada sesuatu yang baru atau yang akan datang, karena akan membantu anak dalam menghadapi keterasingan atau hal-hal yang baru. Dalam memberikan bimbingan pada anak, yang sangat baik apabila diberikan sejak ia masih kecil bukan setelah usia dewasa. Orang tua hendaknya membimbing anak sejak lahir ke arah hidup yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga anak akan terbiasa hidup sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan agama.⁸ Kedua; Memberikan teladan yang baik, yaitu teladan merupakan faktor penting bagi anak sebab anak akan menirukan apa saja yang dilakukan orang lain, terutama orang tuanya memberikan teladan merupakan cara yang efektif daripada bahasa. Ketiga; Memberikan motivasi, yaitu dorongan psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁹ Keempat; memberikan pengawasan kelima; mencukupi fasilitas belajar. Fasilitas mempunyai peranan penting dalam suatu proses pekerjaan maupun pembelajaran. Begitu pula masalah fasilitas belajar juga mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh The Liang Gie, bahwa belajar tidak

⁵ Kartini Kartono, *Peran Keluarga Dalam Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*, Jakarta: Rajawali Press, 1982, 48

⁶ Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1997, 27

⁷ Sofian Ali, *Perubahan Struktur Keluarga dalam Perspektif Pencapaian Keluarga Sejahtera*, Yogyakarta: PPKP UGM, 1999, 178

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 47

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2006, 76

dapat dilakukan tanpa alat belajar yang cukup.¹⁰ *Attention* dipengaruhi beberapa faktor, baik pada faktor rangsangan maupun faktor individu. Surya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi perhatian dari faktor individu yaitu; *interest to learn*, kondisi fisik atau kesehatan, keletihan motivasi, keutuhan perhatian, harapan dan karakteristik pribadi.¹¹

Student's Interest to Learn (Minat Belajar Siswa)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.¹² Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sedangkan yang tidak mempunyai minat akan sulit meningkatkan hasil belajarnya sehingga prestasi belajar tidak berhasil diraih. Menurut Sardiman, minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹³ Daradjat mengartikan minat sebagai kecenderungan jiwa yang tetap ke sesuatu hal yang berharga baginya.¹⁴ Minat siswa terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktifitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga indikator minat dapat diketahui melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dan disenanginya. Minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian untuk menganalisis minat belajar siswa dapat digunakan beberapa indikator.

Analisa minat dapat dilakukan terhadap hal-hal antara lain; keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu, obyek-obyek kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi, usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu.¹⁵ Djamarah mengungkapkan bahwa minat siswa dapat diekspresikan melalui antara lain; pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan orang lain.¹⁶

Prestasi Belajar Siswa

¹⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1984, 45

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan: Materi Pendidikan Program Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Depdikbud, 2001, 77

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002, 132

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2006, 76

¹⁴ Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 47

¹⁵ Suhartini, *Minat Siswa terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*, Tesis, PPS UPI, 2001, 26

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002, 132

Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja. Selain itu, ia juga memberikan penjelasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang di sajikan kepada siswa. Ini artinya prestasi sebagai hasil usaha bekerja/belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang di capai dalam bentuk nilai.¹⁷ Menurut Slameto prestasi belajar adalah suatu usaha yang di lakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksidengan lingkungannya.¹⁸ Muhibbinsyah mendukung pendapat ini, yaitu dengan memberikan batasan prestasi belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru setelah mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹

Indikator prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek yakni; ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*).²⁰ Muhibbinsyah sepakat dengan pendapat tersebut yaitu dengan mengemukakan bahwa untuk mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan indikator-indikator sebagai petunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut.²¹ Lebih lanjut dia mengemukakan bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan dataa hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas untuk mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat evaluasi. Urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, *reliabel* dan *valid*.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 bab IV bahwa pendidikan keagamaan

¹⁷ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002, 21

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, 2

¹⁹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, 136

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, 55

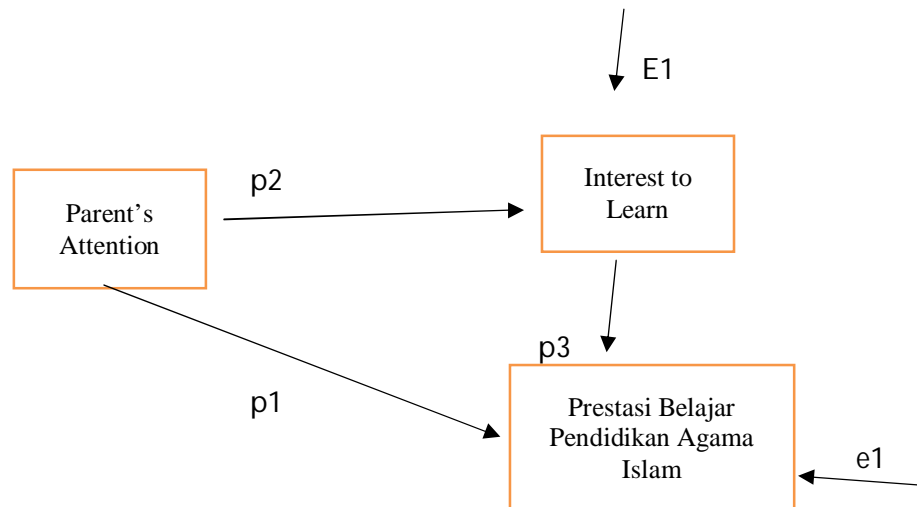
²¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, 150

berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama (UU Sisdiknas). Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam agama Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.²²

Prestasi Pendidikan Agama Islam adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan atau usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk mengarahkan peserta didik (siswa) guna mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani berdasarkan ajaran agama islam sehingga siswa dapat menjadikan ajaran agama islam sebagai pandangan hidupnya, yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Kerangka Berpikir

Deskripsi kerangka pikir penelitian ini dapat diilustrasikan dengan gambar sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang paling banyak digunakan dan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan pengetahuan

²² Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 38

di bidang pendidikan.²³ Penelitian ini sebagaimana penelitian relasional, melibatkan penghitungan korelasi antara suatu pola tingkah laku yang kompleks, yakni variabel yang menjadi sasaran prediksi atau yang diramalkan kejadiannya (disebut kriteria) yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dan variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan kriteria, yakni variabel yang digunakan untuk memprediksi (disebut prediktor) yaitu *parent's attention* dan *interest to learn*. Teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat prediksi antara kedua variabel tersebut adalah teknik analisis regresi yang menghasilkan nilai koefisien regresi.

Tempat penelitian di SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Banyumas yang berjumlah 118 siswa. Penetapan wakil atau sampel pada penelitian ini berdasarkan pendapat Krejcie dan Morgan,²⁴ bahwa untuk menetapkan ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah dengan tingkat kesalahan 5% atau taraf kepercayaan 95%, berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Krejcie dan Morgan, maka ditentukan sampel sebanyak 94 siswa pada populasi 118 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁵ Pada penelitian ini ada 3 (tiga) variabel yaitu:

1. Variabel bebas, perhatian orang tua (X_1) yaitu pemusatan atau konsentrasi dari keseluruhan aktifitas orang tua yang ditujukan kepada anak dalam kegiatan belajarnya, dengan indikator antara lain;²⁶
 - a. Bimbingan dan pengarahan
 - b. Memberikan teladan yang baik
 - c. Memberikan motivasi
 - d. Memberikan pengawasan
 - e. Mencukupi fasilitas belajar
2. *Interest to learn* sebagai variabel intervening/perantara (X_2) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan siswa pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, dengan indikator antara lain;²⁷

²³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Fak Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999, 277

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007, 62

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, 130

²⁶ Sofian Ali, *Perubahan Struktur Keluarga dalam Perspektif Pencapaian Keluarga Sejahtera*, Yogyakarta: PPKP Universitas Gadjah Mada, 1999, 178

²⁷ Suhartini, *Minat Siswa terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*, Tesis, PPS UPI, 2001, 26

- a. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu
 - b. Obyek-obyek kegiatan yang disenangi
 - c. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi
 - d. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu.
3. Prestasi belajar PAI (Y) adalah hasil proses perubahan di dalam kepribadian siswa, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kuantitas maupun kualitas tingkah laku yang telah dicapai siswa setelah melaksanakan usaha belajar, dengan indikator antara lain;
- a. Mengingat
 - b. Memahami
 - c. mengaplikasi

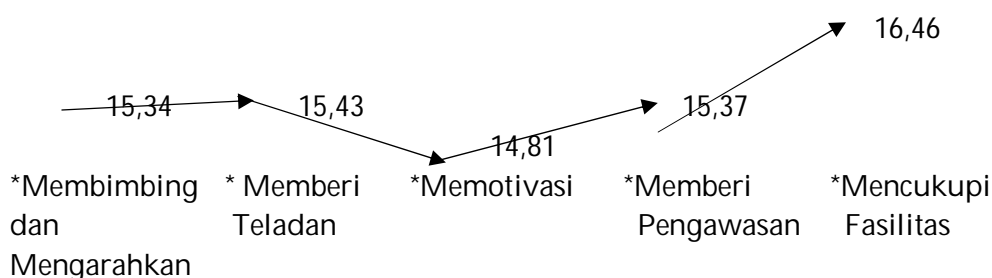
Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Sedangkan pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis Regresi. Model Regresi dengan variabel intervening merupakan hubungan bertingkat sehingga jika dengan analisis regresi harus menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Regresi dengan variabel intervening (minat belajar siswa/*interest to learn*) dipergunakan untuk melihat pengaruh tidak langsung perhatian orang tua/*parent's attention* terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Untuk memudahkan perhitungan, digunakan bantuan program *Statistical Package for Service Solutions (SPSS) for windows release 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhatian Orang tua/*Parent's Attention*

Hasil analisis deskriptif perhatian orang tua siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Banyumas:

Perhatian Orang tua



Kurva di atas menunjukkan bahwa perhatian masing-masing orang tua siswa di SMA Muhammadiyah Sokaraja berbeda untuk masing-masing indikator. Namun secara keseluruhan indikator perhatian yang paling baik perhatiannya adalah

perhatian orang tua dalam memenuhi fasilitas belajar siswa (16,46%), kemudian keteladanan orang tua kepada anak-anaknya (15,43%), pengawasan orang tua kepada anak (15,37), membimbing dan mengarahkan (15,34%) dan yang paling rendah adalah memotivasi belajar anak (14,81%), sedangkan kualitas perhatian orang tua sebesar 77,4% dengan kriteria baik.

Minat Belajar/Interest to Learn

Minat belajar meliputi keinginan tahu dan memiliki prestasi belajar, obyek kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan yang disenangi dalam kategori yang seimbang yaitu antara 14,66% – 14,86%, namun usaha yang ditempuh siswa untuk meraih prestasi menduduki peringkat tertinggi yaitu 30,63%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa minat belajar siswa didominasi oleh usaha-usaha yang ditempuh siswa untuk meraih prestasi yang maksimal.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sokaraja berbeda dan beragam antara satu dengan yang lain. Pencapaian prestasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Prestasi belajar yang terangkum pada penelitian ini diambil dari dokumen sekolah, sebagai berikut:

Tabel: Prestasi Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kriteria
1	85 - 94	27	Sangat Baik
2	75 - 84	26	Baik
3	65 - 74	31	Cukup
4	55 - 64	10	Kurang
5	45 - 54	10	Rendah
Jumlah		94	

Distribusi frekuensi pada tabel di atas mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai cukup. Hal ini dapat dirinci; sebanyak 27 siswa memperoleh nilai antara 85 – 94 kategori sangat baik, sebanyak 26 siswa memperoleh nilai antara 75 – 84 kategori baik, sebanyak 31 siswa memperoleh nilai antara 65 -74 kategori cukup, sebanyak 10 siswa memperoleh nilai antara 55 – 64 kategori kurang dan sebanyak 10 siswa memperoleh nilai antara 45 – 54 kategori rendah.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1 ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.530	5.536		.457	.649
Perhatian Orang tua	.928	.071	.807	13.118	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.648	8.159

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orangtua

Dari hasil hitungan SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar 13.118 pada signifikansi 0,000. Karena signifikansi t pada 0,000 < dari 0.05 maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Data keluaran SPSS menunjukkan Adjusted R Square 0,648. Dengan demikian diketahui besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 64,8% yang bisa dijelaskan melalui perhatian orang tua.

2. Hipotesis 2, ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.931	7.322		-1.220	.226
Minat Belajar Siswa	1.111	.097	.767	11.458	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.584	8.873

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil hitungan SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar 11.458 pada signifikansi 0,000. Karena signifikansi t pada $0,000 < \text{dari } 0.05$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Data keluaran SPSS menunjukkan *Adjusted R Square* 0,584. Dengan demikian diketahui besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 58,4% yang bisa dijelaskan melalui minat belajar.

3. Hipotesis 3, ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.354	4.949		7.144	.000
Perhatian orang tua	.512	.063	.645	8.092	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.409	7.294

a. Predictors: (Constant): Perhatian Orang tua

Berdasarkan data hasil hitungan SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar 8.092 pada signifikansi 0,000. Karena signifikansi t pada $0,000 < \text{dari } 0.05$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Data keluaran SPSS menunjukkan *Adjusted R Square* 0,409. Dengan demikian diketahui besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 40,9% yang bisa dijelaskan melalui minat belajar.

4. Pengujian Hipotesis 4, ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas melalui minat belajar sebagai variabel intervening

Hasil output SPSS 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.409	7.294

a. predictors: (Constant): Perhatian Orang tua

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3483.507	1	3483.507	65.483	.000
Residual	4894.110	92	53.197		
Total	8377.617	93			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang tua

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Coefficient^b

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.354	4.949		7.144	.000
Perhatian orang tua	.512	.063	.645	8.092	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Hasil output SPSS 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.750	6.874

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Perhatian Orang tua

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13280.668	2	6640.334	140.548	.000 ^a
Residual	4299.385	91	47.246		
Total	17580.053	93			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Perhatian Orang tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficient^a

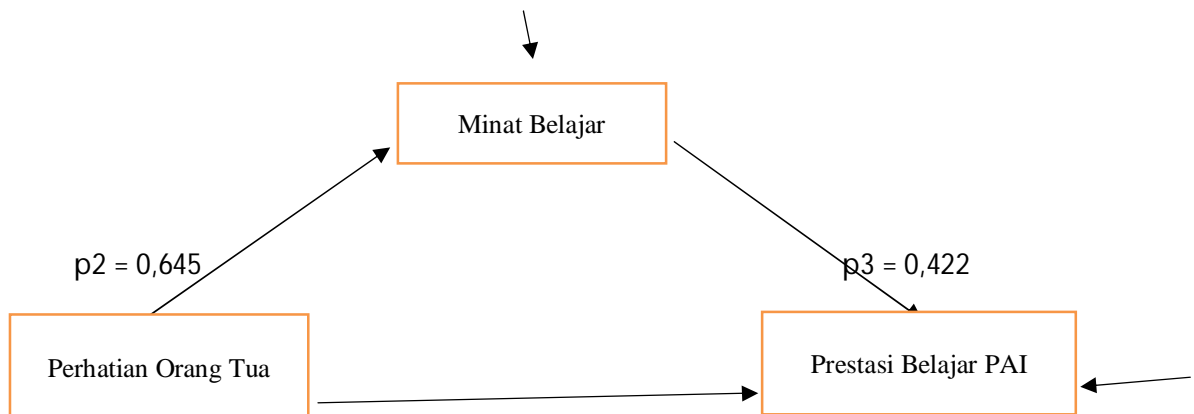
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19.060	5.815		-3.278	.001
Perhatian orang tua	.615	.078	.535	7.893	.000
Minat Belajar Siswa	.611	.098	.422	6.216	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil output 1 SPSS memberikan nilai *Standardized Beta* perhatian orang tua sebesar 0,635 pada signifikansi 0,00 yang berarti perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Nilai Kofisien stantarized beta 0,645 merupakan nilai path atau jalur p2.

Pada hasil output ke 2 *standarized beta* perhatian orang tua sebesar 0,535 dan minat belajar 0,422 semuanya signifikan. Nilai standardised beta perhatian orang tua sebesar 0,535 merupakan nilai jalur path p1 dan iai standardised beta minat belajar merupakan nilai jalur path p3. Besarnya nilai $e1 = \sqrt{1 - 0,416} = 0,764$ da besarnya nilai $e2 = \sqrt{1 - 0,755} = 0,494$

$$e1 = 0,764$$



$$e1 = 0,494$$

$$P1 = 0,535$$

Gambar Analisis Jalur Variabel Intervening Minat Belajar

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat berpengaruh langsung ke prestasi belajar dan dapat berpengaruh tidak langsung yaitu dari perhatian orang tua ke minat belajar (sebagai Intervening) lalu ke prestasi belajar. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,535 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung yaitu $(0,645) \times (0,422) = 0,27219$. Atau total pengaruh perhatian ke prestasi belajar = $0,535 + (0,645) \times (0,422) = 0,807$. Sedangkan nilai $e_1 = 0,764$ merupakan jumlah varian minat belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan nilai $e_2 = 0,494$ merupakan prestasi belajar siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan minat belajar.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hasil hitungan SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar 13.118 pada signifikansi 0,000. Karena signifikansi t pada $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Besarnya sumbangan secara parsial perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 64,8% yang bisa dijelaskan melalui perhatian orang tua.

Orang tua yang memberikan bimbingan dan bersikap teliti kepada proses belajar anak akan berdampak positif bagi kehati-hatian anak dalam belajar. Perhatian orang tua dalam bentuk pengawasan orang tua, keteladanan, memotivasi, mengawasi dan mencukupi fasilitas. Bentuk-bentuk perhatian tersebut merupakan bentuk dari peran dan fungsi orang tua dalam mengaktualisasikan peran dan tanggung jawabnya, keyakinan orang tua bahwa ia dapat membantu anak-anaknya untuk berhasil dan keterlibatan pada setiap kesempatan yang disediakan oleh sekolah. Ini artinya perhatian orang tua akan berpengaruh terhadap anak-anaknya melalui akuisisi pengetahuan, keterampilan dan peningkatan rasa percaya diri dan keyakinan anak-anak bahwa mereka akan berhasil di sekolah, bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dan pencapaian prestasi anak di sekolah adalah sangat besar, dimana perhatian tersebut tidak hanya terbatas pada penyediaan sarana dan fasilitas pendidikan yang diperlukan anak semata, melainkan keterlibatan langsung orang tua di dalam prosesnya.

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hasil output SPSS untuk uji hipotesis menunjukkan nilai t sebesar 11.458 pada signifikansi 0,000 karena signifikansi t pada $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh *interest to learn*/minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Besarnya sumbangan minat belajar terhadap prestasi

belajar sebesar 58,4% yang bisa dijelaskan melalui minat belajar. Minat merupakan landasan penting bagi siswa untuk melakukan kegiatan dengan baik dalam belajar. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong siswa untuk tetap melakukan dan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat, siswa gagal karena tidak ada minat.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hasil output uji hipotesis menunjukkan nilai t sebesar 8.902 pada signifikansi 0,000 karena signifikansi t pada $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh *interest to learn*/minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Besarnya sumbangan perhatian orang tua/*parent's attention* terhadap minat belajar sebesar 40,9% yang bisa dijelaskan melalui minat belajar. Orang tua adalah orang yang terdekat dengan keluarga, oleh karenanya perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas melalui minat belajar sebagai *variable intervening*. Hasil output SPSS menunjukkan nilai $p_1 = 0,535$, $p_2 = 0,645$ dan $p_3 = 0,422$. Besarnya nilai $e_1 = \sqrt{1 - 0,416} = 0,764$ dan besarnya nilai $e_2 = \sqrt{1 - 0,755} = 0,494$. Dengan demikian:

Pengaruh langsung perhatian orang tua ke prestasi	= p_1
Pengaruh tidak langsung perhatian orang tua	
Ke minat belajar ke prestasi belajar	= $p_2 \times p_3$
Total pengaruh (korelasi perhatian ke prestasi)	= $p_1 + (p_2 \times p_3)$

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat berpengaruh langsung ke prestasi belajar dan dapat berpengaruh tidak langsung yaitu dari perhatian orang tua ke minat belajar (sebagai *intervening*) kemudian ke prestasi belajar. Besarnya pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,535 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar $(0,645) \times (0,422) = 0,27219$. Atau total pengaruh perhatian ke prestasi belajar = $0,535 + (0,645) \times (0,422) = 0,807$. Ini artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas melalui minat belajar

sebagai variabel intervening. Prestasi belajar yang ditunjukkan sekolah kepada siswa merupakan produk dari proses pendidikan di sekolah yang merupakan intensifikasi dan modifikasi dasar-dasar kepribadian dan pola-pola sikap anak yang dipelajarinya di lingkungan keluarga. Artinya prestasi belajar siswa tidak serta merta dipeoleh dari bangku sekolah akan tetapi juga dipengaruhi dari perhatian orang tua di lingkungan keluarga. Selain perhatian, minat ternyata juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketertarikan pada penyampaian materi, ketertarikan pada keinginan untuk berprestasi mendorong siswa mempunyai minat untuk belajar. Minat tersebut semakin kuat jika dimotivasi oleh orang tua, baik melalui perhatian, pengawasan, pemenuhan fasilitas, dan bimbingan. Dengan demikian perhatian orang tua tidak hanya secara langsung mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi secara tidak langsung juga melalui minat belajar ke prestasi belajar.

SIMPULAN

1. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Besarnya peran perhatian orang tua terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar 64,8% yang bisa dijelaskan melalui perhatian orang tua.
2. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Besarnya peran minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 58,4% yang bisa dijelaskan melalui minat belajar
3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas. Melalui variabel intervening. Besarnya peran perhatian orang tua terhadap minat belajar sebesar 40,9% yang bisa dijelaskan melalui minat belajar.
4. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas melalui minat belajar sebagai variabel intervening. Besarnya pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,535 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar $(0,645) \times (0,422) = 0,27219$. Atau total pengaruh perhatian ke prestasi belajar = $0,535 + (0,645) \times (0,422) = 0,807$. Variasi minat belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua sebesar 0,764 dan variasi prestasi belajar siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan minat belajar sebesar 0,494.

DAFTAR RUJUKAN

Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998

Ida Nurlaeli

Pengaruh Parent's Attention (Perhatian Orang Tua) dan Interest to Learn (Minat Belajar Siswa) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas

SEMNAS HES FAI UMP TAHUN 2018

ISBN : 978-602-6697-24-0

- Ali, Sofyan, *Perubahan Struktur Keluarga dalam Perspektif Pencapaian Keluarga Sejahtera*, Yogyakarta: PPKP UGM, 1999
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002
- Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1984
- Gunarsa, Singgih, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1997
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Fak Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999
- Kartini Kartono, *Peran Keluarga Dalam Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*, Jakarta: Rajawali Press, 1982
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Suhartini, *Minat Siswa terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*, Tesis, PPS UPI, 2001
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan: Materi Pendidikan Program Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Depdikbud, 2001
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004